

PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENUMBUHKAN USAHA KREATIF WARGA TANJUNG DUREN UTARA

Louis Utama¹, Brigitta Alecia², Jonathan Putra³ & Toby Benaya Chandra⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: louisu@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: brigitta.115210098@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jonathan.115210464@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: toby.125210048@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In the current uncertain economic conditions, of course people need information and knowledge about how to manage finances wisely, well and carefully, especially within Indonesian families. Currently, they are quite far behind compared to neighboring countries in the Southeast Asia region regarding the level of knowledge regarding financial literacy. . Since the Covid-19 pandemic, the world economy has not yet recovered, including in Indonesia. The economy is not running well, resulting in increasingly uncertain income which cannot keep up with rising prices. This must be anticipated well, namely carrying out disciplined financial arrangements and management to ensure better long-term goals. The first step you can take is to ensure yourself and your family are able to face the worst situation in the current conditions. One way that can be done is to rearrange several expenditure budget items. In this case, education in the family must be arranged on a priority scale. By understanding financial literacy, it is hoped that families can increase their entrepreneurial spirit to grow new creative businesses to increase family resilience. This activity will involve partners, namely residents of RT 002 RW 02, Tanjung Duren Utara Subdistrict and work partners at Campus 2 of Tarumanagara University. The expected solution is to increase the level of financial literacy in society, increase family financial resilience and improve the creative economy. The method is implemented with partner participation in the form of discussions and training for one day. The output form of this activity is proceedings and intellectual property rights.

Keywords: financial literacy, investment, entrepreneurship

ABSTRAK

Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu pada saat ini tentunya masyarakat membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan bijak, baik dan cermat khususnya di dalam keluarga Indonesia sendiri saat ini cukup jauh tertinggal jika dibandingkan pada negara tetangga yang terletak pada kawasan Asia Tenggara mengenai pemahaman pengetahuan mengenai literasi keuangan. Sejak terjadinya pandemi covid-19 perekonomian dunia sempat saat ini masih belum pulih termasuk di Indonesia. Perekonomian yang berjalan belum baik mengakibatkan pendapatan semakin tidak menentu yang tidak dapat mengimbangi terjadinya kenaikan harga. Hal ini harus dapat diantisipasi dengan baik yaitu adalah melakukan pengaturan maupun pengelolaan keuangan secara terarah guna memastikan tujuan masa depan yang lebih baik. Langkah yang paling awal yang dapat ditempuh adalah memastikan diri sendiri dan keluarga mampu menghadapi keadaan yang terburuk dalam kondisi yang ada. Adapun alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan mengatur ulang beberapa pos anggaran pengeluaran. Dalam hal ini pengeluaran dalam keluarga harus diatur dalam skala prioritas. Dengan adanya pemahaman literasi keuangan maka diharapkan keluarga dapat menambah semangat wirausaha untuk menumbuhkan usaha kreatif baru untuk menambah ketahanan keluarga, Kegiatan ini akan melibatkan mitra yaitu warga RT 002 RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara dan mitra kerja Kampus 2 Universitas Tarumanagara. Solusi yang diharapkan adalah dapat menambah tingkat literasi keuangan masyarakat, menambah ketahanan keuangan keluarga dan meningkatkan ekonomi kreatif. Metode dilaksanakan dengan partisipatif mitra berupa diskusi dan pelatihan selama satu hari. Bentuk luaran dari kegiatan ini adalah prosiding dan Hak kekayaan intelektual.

Kata kunci: literasi keuangan, investasi, kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu pada saat ini tentunya masyarakat membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan

bijak, baik dan cermat khususnya di dalam keluarga. Salah satu upaya yang dapat diberikan adalah pemahaman mengenai literasi keuangan bagi keluarga. Indonesia sendiri saat ini cukup jauh tertinggal terhadap negara yang berada di kawasan Asia Tenggara mengenai tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan. Dalam survey nasional literasi dan keuangan yang diselenggarakan oleh Visa (Kusnandar & Kurniawan, 2018) Indonesia tertinggal oleh negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina.

Sementara itu hasil survey nasional 2022 menunjukkan literasi keuangan 2022 indeks keuangan sebesar 49,68 persen sementara inklusi keuangan berada pada 85,1 persen. Hal ini menyebabkan terjadinya gap sebesar 35,42 persen. Literasi keuangan sendiri adalah sebuah perilaku, pengetahuan, keyakinan yang dapat menentukan sikap maupun perilaku keuangan seseorang dalam upaya meningkatkan kualitas bagaimana mengelola keuangan. Sedangkan inklusi keuangan adalah terdapatnya fasilitas bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk maupun layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan survey Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat perkotaan mempunyai tingkat literasi keuangan sebesar 50,52 persen sementara tingkat inklusi keuangan sebesar 89,72 persen. Hasil gap dari survey di atas menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan layanan keuangan dibandingkan dengan memahami pengelolaan keuangan itu sendiri. Tak dapat dipungkiri bahwa modernisasi merupakan sebuah gejala perubahan sosial dimana masyarakat mempunyai sifat terbuka dalam menghadapi perubahan dalam pesatnya arus informasi yang diterima. Hal ini perlu diperhatikan dengan seksama mengingat banyaknya nilai positif maupun negatif yang dapat diterima dari informasi mengenai hal layanan keuangan.

Sejak terjadinya pandemi covid-19 perekonomian dunia sempat saat ini masih belum pulih termasuk di Indonesia. Perekonomian yang berjalan belum baik mengakibatkan pendapatan semakin tidak menentu yang tidak dapat mengimbangi terjadinya kenaikan harga. Hal ini harus dapat diantisipasi dengan baik yaitu adalah melakukan pengaturan maupun pengelolaan keuangan yang disiplin untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Langkah yang paling awal yang dapat ditempuh adalah memastikan diri sendiri dan keluarga mampu menghadapi keadaan yang terburuk dalam kondisi sekarang. Adapun alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan menghitung ulang beberapa pos anggaran pengeluaran. Dalam hal ini pengeluaran dalam keluarga harus diatur dalam skala prioritas.

Keluarga adalah rumah tangga dengan berdasarkan hubungan darah atau pernikahan atau menyediakan terselenggaranya fungsi instrumental mendasar dan fungsi ekspresif keluarga bagi anggotanya yang berada dalam satu jaringan (Mulyanti & Nurdin, 2018). Faktor keluarga dalam mengelola kegiatan perekonomian dalam suatu negara adalah bentuk yang paling mendasar mengingat rumah tangga bukan hanya sebagai konsumen namun juga menjadi sebuah produsen. Rumah tangga dalam keluarga yang baik adalah sebuah keluarga yang berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhannya secara rutin berupa pengeluaran sehari-hari maupun yang tidak rutin dalam melakukan perannya sebagai konsumen. Perannya ini dapat dilihat dari pemenuhan kehidupan yang layak dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat adalah bagaimana keluarga harus dapat memenuhi kebutuhan konsumsinya sesuai dengan penghasilan atau pendapatan yang diterima baik berupa gaji, investasi, keuntungan transaksi maupun pendapatan lainnya dari penghasilan utama.

Faktor yang menentukan ketahanan ekonomi sebuah keluarga sebenarnya tidak semata dari penghasilan melainkan lebih dari kemampuan seseorang dalam mengakses aset yang dimiliki,

mempunyai dana darurat serta dapat menganalisa untuk meminjam guna mendapatkan harga yang wajar serta sikap seseorang ketika menghadapi ketidakstabilan keuangan maupun kejadian yang dapat terjadi dalam kejadian yang tak terduga dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu sehingga diperlukan adanya literasi keuangan yang baik dalam sebuah keluarga.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka program pengabdian kepada masyarakat ini akan bertujuan sebagai berikut: (a) Mengatasi masalah rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan masyarakat yang berpendapatan rendah; (b) Mengenalkan pemahaman mengenai ketahanan keuangan di dalam keluarga untuk dapat bertahan dalam keadaan yang tidak menentu paska pandemi covid-19; dan (c) Mengenalkan strategi kewirausahaan untuk dapat memunculkan UMKM kreatif dengan menggunakan pendanaan dari inklusi keuangan secara tepat.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Mitra yang berperan dalam kegiatan ini adalah masyarakat sekitar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yaitu warga RT 002 / RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara. Kendala yang muncul pada masa ini adalah sumber penghasilan yang tidak menentu karena pandemi covid-19. Masa pandemi ini menyebabkan berbagai kelesuan ekonomi mengakibatkan perusahaan yang semakin hari mungkin mendapat kesulitan dengan adanya pengurangan karyawan maupun mengurangi nilai pendapatan yang seharusnya didapatkan oleh penerima upah. Keluarga yang bergantung pada sektor ini tentunya harus dapat bertahan pada kondisi ini.

Kegiatan PKM ini melanjutkan program yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penyuluhan mengenai literasi keuangan di Desa Sembawa kabupaten Banyuwasin bertujuan untuk membekali ibu rumah tangga agar dapat mendapatkan taraf hidup yang baik, Metode pelaksanaan dilakukan dengan diskusi interaktif mengenai ketahanan keuangan dalam keluarga agar dapat mengatasi persoalan yang dialami seperti perilaku keuangan anak yang sering melakukan sikap konsumtif dalam berbelanja. Dengan adanya pemberian pemahaman mana yang harus diutamakan antara kebutuhan primer, sekunder dan tersier serta pemahaman mengenai makna uang yang benar dan disiplin menabung untuk menanamkan sikap dan dasar prose pembuatan ketahanan keuangan di dalam keluarga (Pebriani, Sari, & Hendarmin, 2022).

Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Tamamgapa kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep bertujuan untuk memadukkan literasi keuangan masyarakat desa untuk dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi masyarakat untuk memajukan perekonomian desa. Metode yang dilakukan secara partisipatif terhadap masyarakat dengan cara tanya jawab, diskusi dan pelatihan yang dikoordinasikan dengan baik dapat membuat ketahanan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat desa (Shaleh & Basalamah, 2022). Berdasarkan dari beberapa program PKM diatas maka pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mengadakan pemahaman materi mengenai literasi keuangan dalam bentuk diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2024. Pertama mitra diberikan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan bagaimana mengelola keuangan dalam keluarga. Selain itu juga diberikan pengetahuan bagaimana keluarga harus dapat membuat investasi guna menghadapi hal yang tak terduga di masa mendatang.

Acara PKM berlangsung dari pukul 09.00- 11.00 di ruang seminar Lantai 3 Gedung A Kampus 2 Universitas Tarumanagara dan dihadiri oleh 180 peserta yang terdiri dari warga dan tenaga pendukung di lingkungan kampus 2 Universitas Tarumanagara. Setelah pemaparan materi dan diskusi acara dilakukan dengan pembagian sembako kepada peserta.

Gambar 1.
Pelaksanaan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara ini sesuai dengan peta jalan PKM yaitu dengan membantu pemerintah dengan mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pemahaman mengenai literasi keuangan diharapkan masyarakat dapat membuat usaha yang kreatif untuk dapat menambah ketahanan keuangan di dalam keluarga.

Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat menumbuhkan UMKM baru bagi masyarakat berupa usaha kuliner, fashion dan usaha kreatif lainnya. Strategi mengenai kewirausahaan berdasarkan dengan pemahaman literasi keuangan diharapkan dapat membuat masyarakat juga menggunakan inklusi keuangan yang dapat menumbuhkan sektor usaha kreatif yang dapat meningkatkan perekonomian daerah dan nasional (Utama, Widjaja, & Lego, 2020).

Solusi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dibuat oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara ini adalah:

- 1) Memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan kepada masyarakat agar dapat menggunakan inklusi keuangan dengan baik, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman bahwa uang hanya titipan sementara sehingga diperlukan perlunya disiplin dalam menyisihkan keuangan untuk ditabung sehingga dapat mengantisipasi keadaan yang tidak terduga dan juga untuk beramal.
- 2) Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan primer, sekunder dan tersier untuk dapat meningkatkan ketahanan keuangan dalam keluarga, Hal ini dapat dilakukan dengan membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan secara tepat melalui pencatatan keuangan secara sederhana sehingga dapat diketahui kebutuhan utama dan pendamping.
- 3) Memberikan beberapa strategi kewirausahaan untuk memunculkan UMKM kreatif dengan memanfaatkan inklusi keuangan secara bijak, strategi ini diharapkan dapat memunculkan usaha kreatif yang berdasarkan dari pemahaman keuangan dalam keluarga sehingga dapat memunculkan usaha kreatif baru berdasarkan analisa risiko yang sesuai (Stefanus & Utama, 2023).

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat mewujudkan program tridharma perguruan tinggi dengan membantu pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat agar dapat lebih bijak dalam menggunakan inklusi keuangan yang ada serta menghindari sifat konsumtif. Selain itu juga dapat membuat nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat menjadi lebih baik dengan memberikan bantuan informasi dan pengetahuan serta perhatian terhadap lingkungan di dalam dan sekitar kampus 2 Universitas Tarumanagara yang berada di RT 002 kelurahan Tanjung Duren Utara yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial.

Gambar 2

Tim PkM dengan tokoh masyarakat



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra masyarakat RT 02/ RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara pelatihan literasi keuangan untuk mendukung terbentuknya usaha kreatif guna melahirkan wirausaha baru telah dijalankan secara baik dan lancar dan terprogram dengan rencana awal secara tepat waktu. Tim menghasilkan sebuah modul yang ringkas sehingga dapat memberikan pemahaman serta dipresentasikan dan diterima dengan mudah oleh pihak mitra. Kegiatan ini dapat membuka pemikiran mitra agar dapat lebih terbuka mengenai literasi keuangan sehingga dapat menggunakan dan mengelola keuangan. Program juga mendorong mitra untuk dapat mengelola keuangan guna menumbuhkan semangat kewirausahaan di masa mendatang terutama dalam menghadapi hari tua. Kedepannya diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan lebih sering bagi masyarakat yang berada di sekitar kampus sehingga dapat membuat warga sekitar dapat merasakan langsung program pengabdian yang dilakukan oleh UNTAR.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan ucapan terima kasih terhadap mitra yaitu warga RT 02/ RW 02 Kelurahan Tanjung Utara khususnya Ketua RT dan RW memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Selain itu juga ucapan terima kasih kepada Kepala LPPM UNTAR dan staff yang telah bekerja keras atas pembuatan program pengabdian kepada masyarakat, dan juga kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. . *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1).
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung. . *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Pebriani, R. A., Sari, R., & Hendarmin, R. R. (2022). Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sembawa Masa PPKM COVID-19. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), , 1387-1392.
- Shaleh, M., & Basalamah, M. S. (2022). PKM Pelatihan Literasi Keuangan dan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Celebes Journal of Community Services*, 2(1),, 34–38. .
- Stefanus, Y. P., & Utama, L. (2023). Pemanfaatan media sosial Instagram dalam mempromosikan barik TRIE. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 688-693.
- Utama, L., Widjaja, O. H., & Lego, Y. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan kompetitif pada UKM industri kreatif dengan kapasitas inovatif sebagai faktor mediasi dalam masa pandemik Covid-19. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(1), 30-43.